

## PRINSIP DASAR ADM. PENDIDIKAN ISLAM

**M. Hamdan, Linta Fitria**

IAI An-Nadwah Kuala Tungkal

### ABSTRAK

Administrasi Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral umat Islam. Artikel ini membahas prinsip-prinsip dasar administrasi pendidikan Islam, yang mencakup pemahaman teori dan praktik Islamisasi, penggunaan prinsip-prinsip Islam dalam semua bidang, pengembangan metode yang mendetail dan positif, pengembangan model administrasi Islam baru, serta prinsip-prinsip seperti perencanaan, pengorganisasian, pemberian amanah, apresiasi, konsistensi, ikhlas, jujur, amanah, tanggung jawab, adil, dinamis, praktis, fleksibel, fleksibilitas, efisien, dan efektivitas. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, diharapkan lembaga pendidikan Islam dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan karakter dan moral umat Islam yang berkualitas.

**Kata Kunci:** Prinsip Dasar, Administrasi, Pendidikan Islam

### PENDAHULUAN

Islam mengajarkan dan memberikan contoh mengenai kehidupan yang serba terarah dan teratur dengan baik. Islam juga telah memberikan contoh konkrit adanya tertib administrasi yang mengarah ke sebuah keteraturan, seperti halnya puasa, haji, dan beberapa ajaran Islam lainnya. Teori dan konsep administrasi yang digunakan saat ini sebenarnya sudah ada sejak dulu dalam Al-Quran, seperti pada saat Allah Swt menciptakan alam semesta beserta isinya. Allah sudah memperlihatkan bagaimana penciptaan alam semesta ini diciptakan dengan teratur dan bekerja seperti tujuan diciptakannya.<sup>1</sup> Dengan demikian, ajaran Islam telah memberikan contoh konkret tentang bagaimana administrasi yang teratur dan terarah dapat menghasilkan manfaat yang besar bagi individu maupun masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip administrasi yang digunakan saat ini sebenarnya telah terdapat dalam ajaran Islam sejak dulu, dan dapat dijadikan pedoman dalam mengelola kehidupan sehari-hari dengan baik dan teratur.

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral umat Islam. Untuk mencapai tujuan tersebut, administrasi pendidikan Islam harus didasarkan pada prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran Islam. Prinsip-prinsip ini tidak

---

<sup>1</sup> Abdul Syukur, 'Ruang Lingkup dan Fungsi Administrasi Pendidikan dalam Perspektif Al-Quran', *Jurnal el-Fakhr, Islamic Education Teaching and Studies*, 1.1, (2021), 28-45, <https://doi.org/10.46870/elfakhr.v1i1.16>

hanya mengatur aspek manajerial, tetapi juga moral, etis, dan spiritual dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Administrasi pendidikan Islam dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuannya jika berpegang pada prinsip-prinsip yang memandu jalannya kebebasan, keadilan, dan perdebatan. Penerapan yang konsisten dari semua prinsip tersebut dalam proses administrasi pendidikan Islam akan sangat bermanfaat bagi penyelenggara pendidikan Islam.<sup>2</sup> Kebebasan dalam administrasi pendidikan Islam mengacu pada kebebasan untuk belajar dan mengajar sesuai dengan ajaran Islam tanpa tekanan atau hambatan yang tidak perlu. Keadilan menjadi landasan dalam memperlakukan siswa, guru, dan seluruh anggota komunitas pendidikan dengan adil dan setara. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, diharapkan lembaga pendidikan Islam dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan karakter dan moral umat Islam yang berkualitas.

### PEMBAHASAN

#### A. KONSEP ADMINISTRASI PENDIDIKAN DAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN ISLAM

Administrasi pendidikan ialah tindakan mengkoordinasikan perilaku manusia dalam pendidikan, agar semua daya yang ada dapat ditata sebaik mungkin, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara produktif.<sup>3</sup> Hal ini sehubungan di dalam QS. al-Baqarah/2:282.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ<sup>ط</sup> وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ<sup>ط</sup> وَلْيَمِلْ<sup>ط</sup> الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا<sup>ط</sup>....

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun.” (QS. Al-Baqarah: 282).

Ruang lingkup administrasi pendidikan yang bertujuan bagian-bagian komponen administrasi pendidikan di sekolah dan madrasah dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan

---

<sup>2</sup> Ovi Soviya, ‘Analisis Administrasi Pendidikan Tentang Konsep Manajemen Dalam Pandangan Al-Qur’an’, *Madania: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 13.1, (2023), <http://dx.doi.org/10.24014/jiik.v13i1.21042>

<sup>3</sup> Rosmiaty Azis, ‘Pengantar Administrasi Pendidikan’ Yogyakarta: Penerbit SIBUKU, (2016).

serta untuk menggapai tujuan pendidikan dengan optimal. Adapun komponen-komponen penting yang termasuk di dalam ruang lingkup administrasi pendidikan di antaranya adalah:<sup>4</sup>

### 1. Administrasi kurikulum

Administrasi kurikulum merupakan bagian integral dari administrasi pendidikan yang berfokus pada perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pengembangan kurikulum. Dalam ruang lingkup administrasi kurikulum, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Pertama, perencanaan kurikulum melibatkan penentuan tujuan pendidikan, pemilihan materi pembelajaran, serta penyusunan struktur dan urutan pembelajaran. Hal ini mencakup pembuatan rencana pembelajaran tahunan, semesteran, dan mingguan. Kedua, implementasi kurikulum melibatkan proses pengajaran dan pembelajaran di lapangan, termasuk penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat, serta pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran. Ketiga, evaluasi kurikulum dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, efektivitas metode pengajaran, dan relevansi materi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Keempat, pengembangan kurikulum melibatkan upaya untuk terus memperbaiki dan memperbarui kurikulum sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Secara keseluruhan, administrasi kurikulum bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas dan relevan bagi peserta didik, serta sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku.

### 2. Administrasi ketenagaan pendidikan

Ruang lingkup administrasi pendidikan yang mencakup ketenagaan pendidikan melibatkan beberapa tahapan, di antaranya perencanaan. Perencanaan ketenagaan pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam memastikan keberhasilan sistem pendidikan. Tahapan ini mencakup identifikasi kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, penentuan standar kualifikasi dan kompetensi, serta pengembangan program-program untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Perencanaan ketenagaan pendidikan juga melibatkan alokasi sumber daya manusia yang tepat, termasuk penempatan, pengembangan, dan pengelolaan staf pendidikan. Hal ini melibatkan identifikasi kebutuhan pendidikan di berbagai tingkatan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, serta dalam berbagai bidang studi. Selain itu, perencanaan ketenagaan

---

<sup>4</sup> Hasbiyallah and Mahlil Nurul Ihsan, 'Administrasi Pendidikan Perspektif Ilmu Islam', Yogyakarta: Nuha Media, (2010).

pendidikan juga mencakup pemetaan kompetensi dan pengembangan profesional staf pendidikan agar dapat memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Dengan melakukan perencanaan ketenagaan pendidikan yang baik, diharapkan sistem pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman.

### 3. Administrasi kesiswaan

Secara lebih spesifik, administrasi kesiswaan mencakup pembinaan karakter siswa, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, penanganan masalah-masalah disiplin, serta penyelenggaraan layanan kesehatan dan bimbingan konseling. Administrasi kesiswaan juga terkait dengan pengelolaan data siswa, pemenuhan kebutuhan pendidikan khusus, dan penyelenggaraan program-program pengembangan diri siswa. Tujuan utama dari administrasi kesiswaan adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan optimal siswa dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan demikian, administrasi kesiswaan menjadi bagian integral dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas dalam mendidik dan membentuk generasi muda yang berkualitas dan berdaya saing.

### 4. Administrasi sarana dan prasarana

Administrasi sarana dan prasarana sekolah merupakan bagian penting dari administrasi pendidikan yang bertanggung jawab untuk mengelola fasilitas fisik dan non-fisik yang ada di lingkungan sekolah.

### 5. Administrasi keuangan dan pembiayaan

Administrasi keuangan dan pembiayaan dalam konteks pendidikan mencakup pengelolaan dan pengaturan segala aktivitas keuangan yang terkait dengan operasional lembaga pendidikan.

### 6. Administrasi perkantoran (tata usaha pendidikan)

Administrasi tata usaha sekolah adalah administrasi sekolah yang mengurus segala kegiatan administratif dan operasional yang berkaitan dengan tata kelola sekolah.

### 7. Administrasi unit penunjang pendidikan

Administrasi unit penunjang pendidikan melibatkan pengelolaan berbagai aspek pendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan sekolah secara umum.

### 8. Administrasi layanan khusus

Administrasi yang memberikan layanan khusus atau kegiatan yang tidak langsung terkait dengan kegiatan belajar mengajar di ruang kelas.

9. Administrasi lingkungan dan keamanan sekolah

Administrasi yang berupaya untuk pengelolaan dan pengaturan segala hal yang berkaitan dengan keamanan, keselamatan, dan kebersihan lingkungan sekolah.

10. Administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat

Administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat mencakup pengelolaan dan pengaturan interaksi antara sekolah dengan berbagai pihak di luar lingkungan sekolah, termasuk orang tua siswa, komunitas lokal, lembaga pemerintah, dan pihak swasta. Administrasi ini bertujuan untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara sekolah dan masyarakat di sekitarnya.

Administrasi pendidikan Islam adalah bagaimana seluruh penataan sebuah organisasi atau lembaga selalu menerapkan prinsip, metode, dan teknis penataan atas dasar pandangan Islam, begitupun atas dasar pengalaman empiris asalkan sesuai dengan pandangan dan norma-norma yang Islami.<sup>5</sup> Administrasi pendidikan Islam bertujuan untuk mengembangkan lembaga-lembaga pendidikan yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan Islam, seperti penanaman nilai-nilai moral, etika, dan spiritualitas, serta peningkatan pengetahuan akademik. Pada dasarnya, administrasi pendidikan dan administrasi pendidikan Islam secara konsep hampir sama, ruang lingkup administrasi pun demikian.

### **B. PRINSIP ADMINISTRASI PENDIDIKAN ISLAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN**

Administrasi pendidikan Islam memiliki prinsip fundamental yang membedakannya dengan administrasi pendidikan pada umumnya seperti yang dikemukakan oleh Al-Buraey bahwa administrasi pendidikan Islam menggunakan prinsip, teori, dan mempraktikkan prinsip Islam menggunakan metode Islami.<sup>6</sup> Berikut adalah prinsip-prinsip administrasi pendidikan Islam.<sup>7</sup>

1. Memahami Teori dan Praktik dalam Proses Islamisasi

Memahami teori dan praktik dalam proses Islamisasi merupakan prinsip penting dalam administrasi pendidikan Islam. Proses Islamisasi mengacu pada upaya untuk menyelaraskan pendidikan dengan nilai-nilai, ajaran, dan prinsip Islam. Memahami teori Islamisasi pendidikan melibatkan pemahaman mendalam tentang konsep pendidikan

---

<sup>5</sup> Kamrani Buseri, 'Administrasi dan Manajemen Pendidikan Islam (Paradigma, Teori, dan Aplikasi)', Yogyakarta: Aswaja Pressindo, (2017).

<sup>6</sup> Silmi Aulia, Siti Nurjannah, and Meity Suryandari, 'Strategi Pengelolaan Administrasi Pendidikan Islam', *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 1.1, (2023), 1–10, <https://doi.org/10.6578/tjmis.v1i1.29>

<sup>7</sup> M Arief Affandi and others, 'Administrasi Pendidikan Islam Dan Seni Mengelolanya' *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6.1, (2022), <https://doi.org/10.32478/evaluasi>

Islam, metodologi pengajaran yang sesuai dengan ajaran Islam, serta strategi untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum dan kegiatan pendidikan. Praktik dalam proses Islamisasi mencakup implementasi teori-teori tersebut dalam kegiatan sehari-hari di lembaga pendidikan Islam. Hal ini melibatkan perencanaan pembelajaran yang berbasis Islam, pemilihan materi pelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta penerapan metode pengajaran yang menggali dan mengembangkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam.

Dengan memahami teori dan praktik dalam proses Islamisasi, administrasi pendidikan Islam dapat mengarahkan lembaga pendidikan untuk menjadi pusat pembelajaran yang mengedepankan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kehidupan sekolah. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang membangun karakter dan moral yang kuat pada generasi muda Muslim.

### 2. Menggunakan Prinsip-prinsip Islam dalam Semua Bidang

Menggunakan prinsip-prinsip Islam dalam semua bidang administrasi pendidikan Islam merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa semua kegiatan dan keputusan yang diambil sesuai dengan ajaran Islam. Prinsip-prinsip Islam mencakup nilai-nilai seperti keadilan, kebenaran, akuntabilitas, dan keseimbangan yang harus tercermin dalam setiap aspek administrasi pendidikan Islam. Dalam administrasi pendidikan, prinsip keadilan harus diterapkan dalam memperlakukan siswa, guru, dan staf sekolah tanpa diskriminasi. Setiap individu harus diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Prinsip kebenaran harus tercermin dalam penyampaian informasi dan pengambilan keputusan yang jujur dan transparan.

Akuntabilitas adalah prinsip penting dalam memastikan bahwa setiap tindakan atau keputusan yang diambil bertanggung jawab dan dapat dipertanggungjawabkan. Prinsip keseimbangan mengajarkan untuk menjaga keseimbangan antara pendidikan akademik dan pendidikan agama, serta antara kepentingan individu dan kepentingan kolektif. Dengan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam semua bidang administrasi pendidikan, lembaga pendidikan Islam dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan spiritual, moral, dan intelektual siswa sesuai dengan ajaran Islam.

### 3. Membuat Metode Mendetail dan Positif

Membuat metode yang mendetail dan positif merupakan prinsip administrasi pendidikan Islam yang penting untuk menjamin efektivitas dan kesuksesan dalam proses pendidikan. Metode mendetail mencakup perencanaan yang cermat dan terperinci dalam

setiap tahap pendidikan, mulai dari perencanaan kurikulum hingga pelaksanaan pembelajaran di kelas. Penerapan metode yang positif mengacu pada penggunaan pendekatan yang menginspirasi, memotivasi, dan mengembangkan potensi siswa secara positif. Metode ini juga mencakup penerapan disiplin yang didasarkan pada nilai-nilai Islam, seperti kesabaran, kejujuran, dan empati, dalam menangani siswa. Dengan membuat metode yang mendetail dan positif, administrasi pendidikan Islam dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan fisik, mental, dan spiritual siswa. Metode ini juga membantu menanamkan nilai-nilai Islam dalam diri siswa, sehingga mereka dapat menjadi individu yang berakhlak mulia dan bermanfaat bagi agama, masyarakat, dan bangsa.

#### 4. Mengembangkan Model Administrasi Islam Baru

Mengembangkan model administrasi Islam baru adalah suatu langkah progresif dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi pendidikan Islam. Model ini harus mencerminkan prinsip-prinsip Islam yang mengutamakan keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan kemanfaatan bagi umat. Proses pengembangan model ini melibatkan identifikasi kebutuhan dan tantangan dalam administrasi pendidikan Islam saat ini, serta penyusunan konsep dan strategi baru yang sesuai dengan ajaran Islam. Model ini juga harus mampu mengakomodasi perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.

Dengan mengembangkan model administrasi Islam baru, diharapkan lembaga pendidikan Islam dapat lebih responsif terhadap perubahan dan tantangan zaman, sehingga mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan tuntutan masyarakat modern.

#### 5. Perencanaan, Pengorganisasian, Pemberian Amanah, dan Apresiasi

Prinsip-prinsip administrasi pendidikan Islam meliputi perencanaan, pengorganisasian, pemberian amanah kepada profesional, apresiasi, dan konsisten.<sup>8</sup> Prinsip-prinsip administrasi pendidikan Islam ini merupakan pondasi yang penting dalam memastikan keberhasilan institusi pendidikan Islam. Perencanaan yang matang merupakan awal yang krusial dalam merumuskan tujuan jangka panjang dan strategi pendidikan yang efektif. Pengorganisasian yang baik memastikan bahwa sumber daya

---

<sup>8</sup> Dwi Faruqi and Lutfy Hakim, 'Manajemen Perspektif Pendidikan Islam', *Journal of Islamic Education Mangement*, 1.1, (2022), <https://doi.org/10.47902/roqoba.v1i1.368>

manusia, keuangan, dan materiil digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan tersebut.

Pemberian amanah kepada para profesional pendidikan adalah tindakan yang membangun kepercayaan, memotivasi, dan menghasilkan kinerja yang lebih baik. Apresiasi terhadap prestasi dan kontribusi individu menguatkan semangat dan rasa memiliki dalam komunitas pendidikan. Konsistensi dalam penerapan prinsip-prinsip ini membentuk budaya organisasi yang kuat, di mana setiap anggota dapat berpartisipasi secara efektif dalam mencapai visi dan misi pendidikan Islam yang diemban.

### 6. Ikhlas, Jujur, Amanah, Tanggung Jawab, Adil, Dinamis, Praktis, dan Fleksibel

Beberapa praktisi pendidikan Islam berbeda pendapat mengenai prinsip-prinsip administrasi pendidikan Islam, salah satunya adalah Ramayulis, yang menyebutkan delapan macam prinsip, yaitu Ikhlas, Jujur, Amanah, Tanggung jawab, Adil, Dinamis, Praktis, dan Fleksibel.<sup>9</sup>

### 7. Fleksibilitas, Efisien dan Efektivitas

Fleksibilitas, efisiensi, dan efektivitas adalah prinsip-prinsip tambahan yang penting dalam administrasi pendidikan Islam. Fleksibilitas mengacu pada kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan internal dan eksternal tanpa mengorbankan tujuan utama pendidikan. Sebuah lembaga pendidikan yang fleksibel dapat merespon perubahan kebutuhan siswa, perkembangan teknologi, dan tuntutan masyarakat dengan cepat dan efektif. Efisiensi berarti menggunakan sumber daya yang terbatas dengan cara yang paling optimal. Dalam konteks pendidikan Islam, ini mencakup penggunaan efisien waktu, tenaga, dan dana untuk mencapai hasil terbaik. administrasi yang efisien memastikan bahwa tidak ada pemborosan sumber daya dan bahwa semua kegiatan pendidikan berkontribusi secara maksimal terhadap pencapaian tujuan.

Efektivitas berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan dengan cara yang tepat. Sebuah lembaga pendidikan Islam dianggap efektif jika mampu menghasilkan siswa yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diinginkan oleh masyarakat dan agama. Evaluasi terus-menerus terhadap proses dan hasil pendidikan diperlukan untuk memastikan efektivitas ini. Dengan memadukan fleksibilitas, efisiensi, dan efektivitas dalam administrasi pendidikan Islam, sebuah lembaga pendidikan dapat

---

<sup>9</sup> Sulaiha Annisyaroh, 'Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Qur'an Hadits', *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.01 (2022), 111 <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.1842>

berkembang secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap masyarakat dan umat Islam secara luas.

### KESIMPULAN

Administrasi pendidikan Islam harus didasarkan pada nilai-nilai Islam yang mengutamakan keadilan, kebenaran, akuntabilitas, dan kemanfaatan bagi umat. Administrasi pendidikan Islam juga harus mengikuti prinsip-prinsip manajemen yang efektif dan efisien, serta fleksibel dalam menghadapi perubahan lingkungan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, lembaga pendidikan Islam dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk perkembangan fisik, mental, dan spiritual siswa sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, administrasi pendidikan Islam juga harus memperhatikan aspek moral, etis, dan spiritual dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Dengan demikian, prinsip-prinsip dasar administrasi pendidikan Islam merupakan panduan yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan Islam yang berkualitas dan berdaya saing.

### DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M. Arief and others, 'Administrasi Pendidikan Islam Dan Seni Mengelolanya' *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6.1, (2022), <https://doi.org/10.32478/evaluasi>
- Annisyaroh, Sulaiha. 'Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Qur'an Hadits', *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.01 (2022), 111 <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.1842>
- Aulia, Silmi, Siti Nurjannah, and Meity Suryandari, 'Strategi Pengelolaan Administrasi Pendidikan Islam', *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 1.1, (2023), 1–10, <https://doi.org/10.6578/tjmis.v1i1.29>
- Azis, Rosmiaty. 'Pengantar Administrasi Pendidikan' Yogyakarta: Penerbit SIBUKU, (2016).
- Buseri, Kamrani. 'Administrasi dan Manajemen Pendidikan Islam (Paradigma, Teori, dan Aplikasi), Yogyakarta: Aswaja Pressindo, (2017).
- Faruqi, Dwi and Lutfy Hakim, 'Manajemen Perspektif Pendidikan Islam', *Journal of Islamic Education Mangement*, 1.1, (2022), <https://doi.org/10.47902/roqoba.v1i1.368>
- Hasbiyallah and Mahlil Nurul Ihsan, 'Administrasi Pendidikan Perspektif Ilmu Islam', Yogyakarta: Nuha Media, (2010).
- Soviya, Ovi. 'Analisis Administrasi Pendidikan Tentang Konsep Manajemen Dalam Pandangan Al-Qur'an', *Madania: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 13.1, (2023), <http://dx.doi.org/10.24014/jiik.v13i1.21042>

Syukur, Abdul. 'Ruang Lingkup dan Fungsi Administrasi Pendidikan dalam Perspektif Al-Quran', *Jurnal el-Fakhru, Islamic Education Teaching and Studies*, 1.1, (2021), 28-45, <https://doi.org/10.46870/elfakhru.v1i1.16>